

ABSTRAK

AIDA MAHARANI, NIM 3213131018 Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Dengan Rencana Detail Tata Ruang Di Kecamatan Medan Barat Kota Medan, Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas negeri Medan, 2026.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk menganalisis penggunaan lahan di Kecamatan Medan Barat sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Tahun 2015 – 2035 Kota Medan. (2) Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi implementasi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Tahun 2015 – 2035 Kota Medan di Kecamatan Medan Barat. (3) Untuk menganalisis faktor pendorong terhadap perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Medan Barat, Kota Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kawasan di Kecamatan Medan Barat yang termasuk dalam Rencana Detail Tata Ruang (RDTR). Untuk menentukan kawasan yang mengalami perubahan, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah kawasan budidaya dan kawasan lindung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuisioner, studi literatur dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deksriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian lahan di Kecamatan Medan Barat mencapai 97,7%, dengan pelanggaran sebesar 2,3% atau seluas 14,262 hektar yang umumnya terjadi di zona sempadan sungai, sempadan rel kereta api, dan ruang terbuka hijau (RTH). Implementasi RDTR belum optimal akibat keterbatasan sosialisasi, lemahnya pengawasan, serta kurang efektifnya koordinasi antarinstansi. Hasil analisis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menunjukkan bahwa faktor permukiman merupakan pendorong utama perubahan penggunaan lahan dengan bobot 34%, diikuti perdagangan dan jasa 28%. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penataan ruang di Kecamatan Medan Barat relatif sesuai dengan RDTR, namun diperlukan peningkatan pengawasan, partisipasi masyarakat, dan penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan pembangunan dan kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: *Penggunaan Lahan, Kesesuaian Lahan, Tata Ruang, AHP, SIG.*

ABSTRACT

Aida Maharani, Student ID 3213131018. Analysis of Land Use Suitability with the Detailed Spatial Plan in Medan Barat District, Medan City. Undergraduate Thesis. Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Medan, 2026.

This research was conducted in Medan Barat District. The objectives of this study are: (1) to analyze land use in Medan Barat District in accordance with the Detailed Spatial Plan (RDTR) of Medan City for the period 2015–2035; (2) to analyze the factors influencing the implementation of the Detailed Spatial Plan (RDTR) of Medan City for the period 2015–2035 in Medan Barat District; and (3) to analyze the driving factors of land use change in Medan Barat District, Medan City.

The population in this study includes all areas within Medan Barat District that are designated in the Detailed Spatial Plan (RDTR). To determine areas experiencing land use change, this study employed purposive sampling by considering specific criteria. The criteria used were cultivation areas and protected areas. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, literature studies, and documentation. The data analysis technique used in this research was descriptive qualitative analysis.

The results show that the level of land use suitability in Medan Barat District reaches 97.7%, with violations amounting to 2.3% or covering an area of 14.262 hectares, which generally occur in river buffer zones, railway buffer zones, and green open spaces (GOS). The implementation of the RDTR has not been optimal due to limited socialization, weak supervision, and ineffective inter-agency coordination. The results of the Analytical Hierarchy Process (AHP) analysis indicate that the residential factor is the main driving force of land use change with a weight of 34%, followed by trade and services at 28%. Overall, this study confirms that spatial planning in Medan Barat District is relatively consistent with the RDTR; however, increased supervision, community participation, and the application of sustainable development principles are required to maintain a balance between development needs and environmental conservation.

Keywords: *Land Use, Land Use Suitability, Spatial Planning, AHP, GIS.*